

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah usaha secara sistematis untuk mencari pemecahan terhadap problem-problem yang bagi manusia mengganggu (plage) dan menuntut pemikiran. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, pandangan, motivasi, tindakan sehari hari, secara holistik dan dengan metode ilmiah dalam bentuk kata-kata dan bahasa (naratif) pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta berupa dokumen atau perilaku yang diamati.

Penelitian tentang strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah merupakan penelitian lapangan (Field Research), maka metode analisis yang paling tepat digunakan ialah *metode content analisis* yaitu berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunitas itu merupakan dasar bagi ilmu sosial.²

¹ Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta; Lili Persada Press, 2010), hlm. 26

² Lihat; Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1990), hlm. 79. Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah melalui pendekatan sufistik. Guna mendapatkan data yang lengkap dan dapat memberi makna terhadap jawaban yang tepat dalam permasalahan yang diteliti. Maka peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subyektif atau pengalaman fenomenologikal; suatu studi tentang kesadaran dari persepektif pokok dari seseorang. Lihat: Anslim Strauss Julied Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hlm. 1. Juga merupakan penelitian lapangan dengan

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan secara terjun langsung guna memperoleh data-data yang diperlukan. Termasuk penelitian kualitatif, karena prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.³

Dalam penelitian ini sebagai sampel adalah 11 madrasah, yaitu 2 madrasah Negeri, 3 madrasah swasta, 3 pondok murni, 3 semi pondok. Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah metode Purposive sampling.⁴

**TABEL 1
MADRASAH YANG DIPILIH SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN**

No	Nama Madrasah	Kabupaten	Kwalifikasi MTs Murni/ pondok	Jlh Siswa Kls VIII
1.	MTS Mutiara	Siak	Semi Pondok	62
2.	MTS Al Fadhlah	Siak	Pondok Murni	33
3.	Mts Umar Bin Khatab	Kampar	Pondok Murni	62
4.	MTs Al Munawaroh	Pekanbaru	Pondok Murni	120
5.	Mts Nurul Yakin	Pelalawan	Semi Pondok	65
6.	MTS Diniyah Pureri	Pekanbaru	Semi Pondok	122
7.	Mts Ah Huda	Pekanbaru	MTs Murni	132
8.	Mts Ummi Fatimah	Pekabnaru	MTs Murni	90
9.	MTs Annajah	Pekanbaru	MTs Murni	93
10.	MTS Negeri Simp Tiga	Pekanbaru	MTs Murni	210
11.	MTs Negeri Andalan	Pekanbaru	MTs Murni	351
Jumlah siswa Kls VIII				1.340

dasar penelitian *naturalistic* karna dilakukan pada kondisi yang alamiah. Lihat: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 29.

⁴ Metode Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Secara bahasa berarti “sengaja”. Jadi, purposive sampling berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Pengambilan sampel berdasarkan "penilaian" peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel. Lihat: Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta; Lilin Persada Press, 2010), hlm. 26-36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siswa yang dipilih adalah siswa kelas VIII, dengan pertimbangan bahwa, siswa kelas VIII merupakan siswa yang sudah diperkenalkan padanya pelajaran Akidah Akhlak. Melalui pendekatan sufistik, nilai-nilai akhlakul karimah secara bertahab, dapat dilaksanakan dalam teori dan praktek secara berkesinambungan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.⁵ Alasan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh kepastian mengenai objek penelitian yaitu bagaimana seharusnya proses berlangsungnya Strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah. Hasil studi ini dianalisis dengan menggunakan metode content analisis,⁶ sehingga dapat menjawab pertanyaan yang kongkrit dari rumusan masah yang di deliti.

Menurut bahasa (etimologi) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Tujuannya untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif lebih menyangkut kualitas-kualitas yang berupa deskripsi dalam bentuk narasi. Bogdan dan Taylor memberi batasan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

⁵ Menurut Irawan (2006) pendekatan kualitatif ialah pendekatan dengan berfikir secara induktif (*grounded*). Pendekatan kualitatif tidak dimulai dengan mengajukan hipotesis dan kemudian menguji kebenarannya (*berfikir deduktif*), melainkan bergerak dari mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang sesuatu. Dari data itu dicari pola-pola dan prinsip-prinsip. Akhirnya menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Karena itu, walaupun ada *hipotesis* dalam penelitian kualitatif, *hipotesis* tersebut tidak diuji untuk diterima atau ditolak. Lihat HM. Diah, *Penelitian Kualitatif Dalam Penerapan*, Terj. (Pekanbaru: Depdiknas Pusat Bahasa, Balai Bahasa Pekanbaru, 2000), hlm. 25.

⁶ Metode *content analysis* adalah analisis sesuatu berdasarkan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang berbentuk, teks-teks, tulisan-tulisan dan pendapat-pendapat ahli pendidikan. *Ibid.*, hlm. 26.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kirk dan Miller (1986), menyebut penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam peristilahannya.⁷

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, antara lain: penelitian *inquiry*, naturalistik, etnografi, interaksionis simbolis, perspektif termasuk juga kedalam, etnometodologis, fenomenologi, studi kasus, enterpretatif, ekologis, dan deskriptif.

Menurut istilah (terminologi) Penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. *Lexy J. Moleong*, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.
- b. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁸

⁷ Penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode alamiah karena menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami, jika dipisahkan dari konteksnya dan juga disebut metode naturalistik. Karena penelitiannya dilakukan dalam situasi yang wajar atau dalam “natural setting” Lihat: Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Lihat juga: Burhan Bungun, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

⁸ Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010). hlm. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sugiyono, menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁹

Penelitian kualitatif memiliki jendela untuk memahami dunia secara psikologis dan realitas sosial. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Pada penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang mempunyai instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian ini harus dianalisis dan dikonstruksi dari obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi.

Untuk itulah, penelitian ini harus memiliki kemampuan *brain*, *skill/ability*, *bravery* atau keberanian. Tidak hedonis, selalu menjaga *networking*, dan memiliki rasa ingin tau yang *open minded*.

⁹ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 15

Dalam penelitian kualitatif belum terdapat format baku tahapan-tahapan atau sistematika yang dapat dijadikan patokan dalam penelitian. Ini dikarenakan penelitian kualitatif terkait dengan salah-satu karakteristik dari penelitian kualitatif itu sendiri, yaitu fleksibel. Sehingga dengan ke-fleksibelannya jalan penelitian berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang ada. Akan tetapi, meskipun demikian para ahli sependapat bahwa setidaknya terdapat lima tahapan sebagai patokan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Mengangkat permasalahan.

Permasalahan yang biasanya diangkat dalam penelitian ini adalah bersifat unik, khas, memiliki daya tarik tertentu, spesifik, dan terkadang sangat bersifat individual (karena beberapa penelitian kualitatif yang dilaksanakan memang hukan untuk kepentingan generalisasi).

2. Memunculkan pertanyaan penelitian.

Pertanyaan merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif. Adalah sebagai *spirit* yang fungsinya sama penting seperti hipotesis dalam penelitian kuantitatif.

3. Mengumpulkan data yang relevan.

Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berupa kumpulan kata, kalimat, pernyataan, atau uraian yang mendalam.

4. Melakukan analisis data

Analisis data merupakan langkah berikutnya setelah data relevan diperoleh.

5. Menjawab pertanyaan penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap ini adalah tahapan terakhir dalam penelitian kualitatif. Dalam menjawab pertanyaan, peneliti dapat menggunakan gaya menulis yang lebih bebas, seperti narasi atau *storytelling*. Sehingga dalam menjawab pertanyaan penelitian dapat lebih menarik untuk dibaca.

Kemudian, selain dari kelima tahapan di atas, beberapa para ahli penelitian kualitatif mengemukakan beberapa format penulisan penelitian kualitatif berdasarkan sudut pandang masing-masing.

Dari hasil penelaahan pustaka yang dilakukan Moleong atas hasil dari mensintesis pendapatnya Bogdan dan Biklen (1982:27-30) dengan Lincoln dan Guba (1985:39-44) ada sebelas ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).
2. Penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Penelitian kualitatif mengumpulkan data deskriptif (kata-kata, gambar) bukan angka-angka.
7. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, realibilitas dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara).
11. Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.¹⁰

Adapun ciri-ciri dari penelitian kwalitatif adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
2. Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data
3. Analisis data dilakukan secara induktif
4. Penelitian bersifat deskriptif analitik (data berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan/ angka statistik
5. Tekana penalitian berada pada proses, penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil.
6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus
7. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka
8. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama
9. Pembentukan teori berasal dari dasar
10. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif
11. Teknik sampling cenderung bersifat purposive

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 39.

12. Penelitian bersifat menyeluruh (holistik)
13. Makna sebagai perhatian utama penelitian

Adapun Karakteristik Penelitian Kualitatif

1) Latar alamiah

- Ø Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan
- Ø Peneliti memasuki dan melibatkan sebagian waktunya di sekolah, keluarga, tetangga dan lokasi lainnya untuk meneliti masalah pendidikan atau sosiologi

2) Manusia sebagai alat (instrumen)

Peneliti/ dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

3) Metode kualitatif

- Ø Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- Ø Menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden
- Ø Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penyamaan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

4) Analisis data secara induktif

- Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagian yang terdapat dalam data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat-tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya
 - Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan
 - Dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sehingga bagian dari struktur analitik
- 5) Teori dari dasar
 - 6) Deskriptif
 - 7) Lebih mementingkan proses daripada hasil
 - 8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
 - 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
 - 10) Desain yang bersifat sementara

Penelitian Kualitatif dalam sebuah penelitian memiliki susunan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrumen
8. Mengumpulkan data

9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Perbedaan yang sangat menonjol dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Desainnya bersifat umum, fleksibel dan berkembang sesuai dengan proses perkembangan penelitian.
2. Tujuan penelitiannya adalah memperoleh pemahaman tentang makna, menggambarkan realita yang kompleks secara mendalam atau mengembangkan sebuah teori.
3. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi (partisipatif) dan wawancara yang mendalam, bisa juga dengan diskusi kelompok terarah serta dokumen.
4. Alat pengumpul datanya adalah peneliti itu sendiri serta didukung buku catatan dan alat perekam.
5. Data yang terkumpul bisa berupa deskripsi, catatan lapangan, ucapan responden/informan ataupun dokumen lainnya.
6. Subjek penelitiannya sedikit, tidak representatif, purposif, dan biasanya menggunakan teknik *snow bowling*.
7. Analisis datanya dilakukan secara terus menerus sejak awal hingga akhir, induktif, dan mencari pola, model, ataupun tema.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Hubungan peneliti dengan informan bersifat akrab, empatik, dalam kedudukan yang setara, dan dalam jangka waktu yang relatif lama.
9. Keabsahan penelitian kualitatif harus memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektif).

Penggunaan istilah kualitatif mencakup beberapa strategi penelitian yang memberikan karakteristik tertentu. Datanya diistilahkan “*soft*”, yaitu kaya dengan deskripsi mengenai manusia, tempat, konversasi, dan tidak mudah dianalisis dengan prosedur statistik. Pertanyaan penelitian tidak disusun melalui pengoperasionalan variabel. Tapi dirumuskan untuk meneliti semua kompleksitas obyeknya.¹¹

Berbeda dengan ilmu alam, bertujuan memperoleh teori-teori hubungan kausal yang memungkinkan peneliti melakukan prediksi dan pengendalian. Maka dalam ilmu sosial peneliti berusaha memahami dan menjelaskan perilaku manusia dalam situasi tertentu. Alasannya adalah manusia bukanlah benda yang hanya sekedar bergerak, tapi bertindak. Oleh karena itu pemakaian istilah mekanisme tidak memadai bagi studi pada diri manusia. Karena perilaku manusia tidak mekanistik.

¹¹ Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai satu cara sederhana, sangat longgar, suatu penelitian interpretatif terhadap suatu masalah di mana peneliti merupakan sentral dari pengertian atau pemaknaan yang dibuat mengenai masalah itu. Lexy J Moleong merumuskan bahwa penelitian kualitatif adalah satu konsep payung yang mencakup beberapa bentuk penelitian untuk membantu peneliti memahami dan menerangkan makna fenomena sosial yang terjadi dengan sekecil mungkin gangguan terhadap *setting* alamiah. Lihat: Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).



- 4). Tidak membuat prediksi terhadap yang diamati, tapi menyandarkan diri pada peneliti untuk membentuk apa yang mereka laporkan, dan
- 5). Tetap dapat dilihat dan ada dalam laporan tertulis.

Adapun faktor-faktor yang menentukan pemilihan pendekatan penelitian kualitatif, beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan adalah:

1. Minat calon peneliti berdasarkan informasi yang dimiliki tentang sebuah pendekatan
2. Topik ataupun masalah yang akan diteliti
3. Ketersediaan sumber daya yang dimiliki calon peneliti. Meliputi kemampuan melaksanakan pendekatan, waktu, dana, tenaga, dan sebagainya.

Selain riset lapangan, Penelitian ini juga didesain dalam bentuk penelitian kepustakaan (*Library research*) menggunakan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini adalah telaah yang berkaitan kepada pemikiran seorang tokoh dalam waktu tertentu, maka secara metodologis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah (*historical approach*).¹² Maksudnya adalah penelitian sosial dan budaya yang berhubungan erat dengan biografis; yaitu penelitian yang menghubungkan kehidupan seorang dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya serta pembentukan watak tokoh selama hidupnya.

¹² Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra, Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Wacana Naratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 39.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena penelitian ini berhubungan dengan konsep adab dan relevansinya terhadap pendidikan Islam menurut Syed Naquib Al Attas, maka pendekatan yang digunakan selain kualitatif juga dengan pendekatan *ekspresif* (berhubungan dengan pengarang), pendekatan *objektif* (berhubungan dengan teks), pendekatan *mimetik* (berhubungan dengan kesemestaan) dan pendekatan *pragmatik* (berhubungan dengan resepsi pembaca terhadap teks).¹³ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teknik deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.¹⁴

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu pendapat yang berkembang. Furchan menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan. Pendekatan lebih deskriptif akan menjadi lebih jelas bilamana dilihat dari pandangan para pakar mengenai metode tersebut, diantaranya:¹⁵

¹³ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Caps, 2003), hlm. 9.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 72.

¹⁵ Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 447.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menurut Whitney metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.
2. Menurut Moh. Nazir menerangkan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku di masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.
3. Menurut Mely. G. Tan yang mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat suatu sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu dalam suatu masyarakat.

Proses pendekatan penelitian deskriptif dapat diikhtisarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:¹⁶

1. Pernyataan masalah. Penelitian pustaka (*Library Research*), peneliti harus memulai penyelidikannya dengan pernyataan masalah yang jelas.
2. Identifikasi informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
3. Pemilihan atau pengembangan pengumpulan data.
4. Identifikasi – sasaran dan penentuan prosedur dari data primer dan sekunder yang diperlukan.
5. Rancangan prosedur pengumpulan data.
6. Pengumpulan data.
7. Analisis data
8. Pembuatan laporan.

¹⁶ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta. Pustaka pelajar, 2007), hlm. 471.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat ialah sesuatu yang dipakai untuk menaruh sesuatu, ruang bidang yang tersedia untuk melakukan sesuatu. (KBBI: 2008). Tempat yang dimaksud disini ialah tempat penelitian ilmiah. Yaitu tempat dilakukan penelitian ini berlangsung. Tempat Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri dan swasta di Provinsi Riau. Selanjutnya dipilih madrasah yang dianggap bisa mewakili, yaitu madrasah yang terdekat dengan tempat tinggal peneliti.

Waktu ialah seluruh rangkaian saat ketika proses berlangsung, saat yang tertentu untuk melakukan sesuatu, saat yang ditentukan. (KBBI: 2008). Waktu yang dimaksud disini ialah waktu melaksanakan penelitian. Waktu melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan, yaitu semenjak Oktober 2015 sampai Bulan Juni 2016.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹⁷ Informan dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak di Madrasah Tranawiyah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Objek penelitiannya ialah Strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah di Provinsi Riau.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002) cet: XVII, hlm. 90.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan penelitian ini akan memberikan data lengkap dalam penelitian ini. Suharsimi Arikonto seperti yang dikutip oleh Imron Rosidi membagi informan menjadi tiga kelompok besar. Pertama; yaitu *person* yang berupa informan yang memiliki kompetensi terhadap masalah yang diteliti. Kedua; yaitu *place* atau tempat dan alat yang digunakan dalam penelitian, atau kinerja dan aktifitas yang ada di dalamnya. Ketiga; yaitu *paper* atau informan yang bersumber dari dokumen.¹⁸

Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menggunakan sumber informan yang berupa *person* atau responden informan. Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan cara bola salju (*snow ball*) yaitu menelusuri terus data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan yang ada.

Informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

1). Informan Kunci (*Key Informan*)

Informan kunci dalam penelitian ini adalah anggota MGMP Akidah Akhlak yaitu Guru-guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri dan swasta di Provinsi Riau yang dijadikan sampel.

2). Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Pengawas Madrasah
- b. Kepala Madrasah
- b. Guru kelas

¹⁸ Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah*, (Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 1429 H), hlm. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c). Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri dan swasta yang dijadikan sampel, khususnya kelas VIII.

Peserta didik adalah pelaku pembelajaran, tentunya akan sangat membantu dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik dapat diterapkan secara lebih baik.

Selain studi lapangan, untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan dalam pembahasan ini, penulis juga menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang objek utamanya adalah buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan pokok bahasan dan sumber pendukung lainnya. Penelitian ini disebut penelitian pustaka (*library research*), oleh karena itu sumber data diperoleh dalam dua bentuk data, yaitu data primer dan data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapat dari instrument penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian.¹⁹ Dalam hal ini Suharsimi Arikonto membagi data menjadi tiga kelompok besar. Pertama; yaitu *person* atau sumber data yang berupa yang memiliki kompetensi terhadap masalah yang diteliti. Kedua; yaitu *place* atau

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 134.

tempat dan alat yang digunakan dalam penelitian, atau kinerja dan aktifitas yang ada di dalamnya. Ketiga; yaitu *paper* atau data yang bersumber dari dokumen.²⁰

Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menggunakan sumber data yang berupa *person* atau responden sebagai informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²¹

Selain studi lapangan, untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan dalam pembahasan ini, penulis juga menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang objek utamanya adalah buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan pokok bahasan dan sumber pendukung lainnya. Penelitian ini disebut penelitian pustaka (*library research*), oleh karena itu sumber data diperoleh dalam dua bentuk data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer;

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. (Sugiyono 2009: 137). Data Primer, yaitu materi-materi yang berkaitan dengan sasaran penelitian dan buku-buku yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan di bahas. Adapun data primer yang digunakan adalah buku-buku yang ada relevansinya dengan pokok bahasan ini.

²⁰ Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah*, (Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 1429 H), hlm. 22.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002) cet: XVII, hlm. 90.

2. *Data sekunder*;

“Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”. (Sugiyono 2009:139). Data Sekunder, merupakan sumber data bersifat umum untuk meneliti, yang isinya mendukung data primer. Yaitu data-data yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan. Data tersebut berupa buku-buku, hasil penelitian, jurnal, dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan judul penelitian ini.

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

a. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²²

Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari perusahaan). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan Langsung (observasi)

Pengamatan langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung.

²² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Interview atau wawancara sebagai proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan dapat mendengarkan suaranya dengan telinga sendiri, merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun yang manifest.

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Adapun bentuk wawancaranya nanti, penulis menyiapkan beberapa butir pertanyaan pokok, dengan tujuan untuk menghindari adanya pertanyaan yang menyimpang dari permasalahannya. Walaupun dalam keadaan tertentu pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas guna mendapatkan data yang lebih mendalam. Wawancara semacam ini dinamakan wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama wawancara diserahkan kepada kebijaksanaan pewawancara.²³

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tatap muka secara langsung dengan pihak yang bersangkutan yakni dengan mengadakan tanya jawab sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang akan dibahas.

²³ Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, (Yogyakarta: JASBITPSY UGM), hlm. 225

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kuesioner

Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Di dalam suatu penelitian terdapat dua jenis kuesioner yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu di dalam kusioner telah disediakan jawaban oleh peneliti.

4. Dokumen

Proses pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisa dokumen, misalnya struktur organisasi, dan dokumen yang berkaitan dengan pengaruh pengendalian intern penggajian terhadap gaji karyawan pada PT. Kerete Api (Persero) Bandung.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang didesain dalam bentuk penelitian kepustakaan (*Library research*) menggunakan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data penelitian. Penelitian Kepustakaan (*Library research*) adalah telaah yang berkaitan kepada pemikiran seorang tokoh dalam waktu tertentu, kondisi budaya, masyarakat pada saat itu, maka secara metodologis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah (*historical approach*).²⁴

²⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra, Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Wacana Naratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena penelitian ini berhubungan dengan strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah, maka terdapat beberapa metode yang digunakan, yakni metode *ekspresif* (berhubungan dengan pengarang), metode *objektif* (berhubungan dengan teks), metode *mimetik* (berhubungan dengan kesemestaan) dan *pragmatik* (berhubungan dengan resepsi pembaca terhadap teks).²⁵

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengkaji tentang strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah, merupakan perpaduan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian perpustakaan (*library research*).²⁶ Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* yaitu berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi ini merupakan dasar bagi semua ilmu sosial, dengan tujuan untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan yang terdapat dalam karya.²⁷

²⁵ Suwardi Endraswara, *Metodelogi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Caps, 2003), h. 9

²⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 5

²⁷ Suwardi Endraswara, *Metodelogi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Caps, 2003), hlm. 160.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Barcus Gerge dan Kraucer menyatakan bahwa *content analysis* kualitatif lebih mampu menyajikan nuansa dan lebih mampu melukiskan prediksinya yang lebih baik.²⁸

Langkah awal yang ditempuh guna memperoleh data adalah dengan mengumpul berbagai sumber dari data primer dan data sekunder. Data yang telah terkumpul lalu ditelaah dan diteliti untuk selanjutnya diklarifikasi sesuai dengan keperluan. Selanjutnya disusun secara sistematis, sehingga menjadi suatu kerangka yang jelas dan mudah difahami untuk dianalisis.

Untuk menganalisis data yang terkumpul, diklarifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan analisis dengan cara yang tepat. Dalam menganalisis data, teknik yang dilakukan menggunakan *content analysis*. Yaitu menguraikan secara teratur tentang konsepsi tokoh.²⁹ Setelah itu membandingkan melalui pandangan tokoh-tokoh lain yang relevan. Oleh karena itu, selain menggunakan *content analysis*, metode yang dipandang sesuai dan memiliki relevansi dan akurasi yang kuat dalam penelitian ini adalah bersifat diskriptif kualitatif yang mempergunakan sumber-sumber tertulis yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan.³⁰

²⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Tela'ah *Positivistik, Rasionalistik Fenomenologi, Realisme Methophysik*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1989), hlm. 49

²⁹ Anton Bakeer dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 65.

³⁰ Lihat: Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kwalitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1990), hlm. 78-79.

Setelah melakukan analisa data, peneliti menggunakan triangulasi data untuk menguji validitas (keabsahan data), yaitu, pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (adanya perpanjangan waktu).

Untuk mendiskripsikan *content analisis* diperlukan empat langkah kerja yang harus dilalui, yaitu;

- a. Mengakumulasikan Nash Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang ada hubungannya dengan konsep strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah dan selanjutnya *mengakumulasikan* karya-karya para ahli pendidikan baik secara umum maupun secara khusus, sebagai bahan perbandingan dan sekaligus menganalisis konsep-konsep tersebut sebagai bahan kajian.
- b. Setelah data primer dan sekunder *diakumulasikan*, selanjutnya diproses secara sistimatis konsep-konsep tersebut dalam bentuk teori yang mempertajam landasan berfikir tentang strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta diperjelas dengan teori yang ada. Sehingga menghasilkan analisis yang benar dan akurat.
- c. Seluruh data yang telah diproses secara sistimatis dan ilmiah selanjutnya *diklafikasikan* kedalam beberapa kategori, lalu dikaji dengan menggunakan pendekatan *rasional praktis*. Dengan pendekatan tersebut semua variable yang berhubungan dengan strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah dianalisis sedemikian rupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga menjadi sebuah konsep yang sistimatis, aktual, ilmiah dan mudah dipahami.

d. Proses analisis yang dilakukan berdasarkan *metode content analisis* mempergunakan sumber-sumber tertulis yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan,³¹ dimanifestasikan secara sistimatis supaya semua data primer dan sekunder dapat memperkuat teori dan praktek strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah secara tepat, benar dan akurat, sehingga dapat langsung dipraktikkan oleh semua kalangan guru dan siswa.

Lingkup Analisis difokuskan pada upaya memahami teori dan praktik strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah dan mencoba menjadikannya sebagai sebuah model pembelajaran dalam pembelajaran Akidah Akhlak.³² Adapun metode dalam penelitian ini adalah *metode content analisis* yaitu berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunitas itu merupakan dasar bagi ilmu social, selanjutnya di analisis secara ilmiah dengan konsep al quran dan hadis Nabi. Secara Interpretatif,³³ di eksplorasi, agar setepat mungkin menangkap arti dan pemahaman yang sesungguhnya. Secara heuristika, diupayan dalam menemukan pemahaman baru, dengan menganalisis relasi-relasi dan sintesa.

³¹ Lihat, *Ibid*, hlm. 78-79. Lihat juga; Suharsimi Arikunto, *op-cit*, hlm. 245-247.

³² Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 111.

³³ Tafsir atau interpretasi data, diartikan sebagai sebuah proses mengubah suatu situasi ketidaktahuan menjadi mengerti. Lihat E Sumaryono, Hermeunetik; *Sebuah Metode Filasafat*. (Yogyakarta: Pustaka Filasafat Kanisius, 1999), hlm. 24.

Sehingga melahirkan teori baru tentang strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah .

F. Tahapan Penelitian Hingga Selesai

Masalah yang diteliti telah dirumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk madrasah tsanawiyah?
2. Bagaimana implementasi konsep strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk madrasah tsanawiyah?

Adapau tahapan penelitian yang dilakukan, dimulai dari pengumpulan sumber data. Sumber data adalah subyek penelitian, yaitu dari mana data dapat diperoleh.

Data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat-alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui pengambilan dokumen-dokumen yang diinta dari madrasah tsanawiyah negeri dan swasta di Provinsi Ria yang dijadikan sampel, seperti raport.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan dari orang yang diamati atau diwawancarai. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama

Peran serta yang dilakukan dalam melakukan pengamatan di lapangan adalah dalam tahap pasif. Peneliti hadir dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi tidak berpartisipasi hanya sebatas pada mengamati. Jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya. Peranan demikian masih membatasi para subyek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia.

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses pembelajaran dengan sistem pembelajaran *full day school*, suasana pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, sikap peserta didik dalam mengikuti pelajaran, kondisi fisik dan letak geografis lokasi obyek penelitian, serta keadaan fasilitas yang dimilikinya.

Teknik observasi yang digunakan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh data-data yang relevan, seperti bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam melakukan strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di Provinsi Riau. Hal ini untuk menambahkan data yang akan dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

b). Wawancara Mendalam (*Indepth Interviews*)

Indepth Interviews adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu, yaitu antara peneliti dengan informasi untuk menggali informasi secara detail.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dan wawancara terbuka. Alasan digunakannya jenis wawancara ini adalah karena memiliki kelebihan-kelebihan di antaranya dapat dilakukan secara personal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memungkinkan sekali diperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Selain itu, melalui wawancara tersebut memungkinkan dicatatnya respon positif yang tampak selama wawancara berlangsung dan dipilah-pilah secara subyektivitas peneliti yang dapat mempengaruhi hasil wawancara. Secara psikologis, wawancara ini lebih bebas dan dapat bersifat obrolan sehingga tidak melalaikan dan menjemukan informan, tetapi tetap mengenai pokok permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian.

c). Dokumentasi

Dokumentasi ialah barang-barang tertulis. Dalam masalah ini, peneliti mencari data mengenai benda-benda tertulis berupa catatan harian, transkrip, buku rekap nilai, agenda, dan notulen rapat.

Dokumen yang terhimpun sangat berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Selain itu digunakan juga untuk mengetahui secara kongkrit strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di Provinsi Riau.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahap-tahap analisis, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan tersebut adalah:

1). Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang berkembang, semua itu merupakan pilihan analisis yang menunjukkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diversifikasi.

2). Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling penting dan sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah bentuk teks normative. Teks normative dalam hal ini adalah cara memproses informasi dan untuk menemukan pola-pola yang sederhana.

3). Penarikan kesimpulan/verifikasi

Peneliti mencari makna data yang terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul. Dari data yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan dalam bentuk disertasi ini sebagai penemuan baru.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (Keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

- 1). *Credibility*, yaitu kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.
- 2). *Transferability*, yaitu kriteria yang bergantung pada kesamaan antara konteks pengiriman dan penerimaan, kriteria ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat ditransfer ke subyek lain yang memiliki tipologi yang sama.
- 3). *Dependability*, yaitu kriteria ini digunakan untuk menilai apakah teknik penelitian ini bermutu dari segi prosesnya.
- 4). *Confirmability*, yaitu pemastian bahwa sesuatu itu obyektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Menurut Scriven, obyektif itu berarti dapat dipercaya, factual dan dapat dipastikan. Kriteria ini digunakan untuk menilai mutu tidaknya penelitian dari segi hasil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun teknik pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1). Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan dilakukan dengan memperpanjang waktu pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat memungkinkan peningkatkan derajat keakurasian data yang dikumpulkan, peneliti dapat melihat langsung bagaimana strategi pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan, menguji kebenaran informasi, dan membangun kepercayaan subyek.

2). Ketekunan dan kejelian pengamatan

Ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari, kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang dominan.

3). Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data, memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan dan mengecek kesalahan data kalau pun ada.

- 4). Pemeriksaan sejawat melalui diskusi
Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.
- 5). Analisis kasus negatif
Teknik ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.
- 6). Pengecekan anggota
Pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek data dan interpretasinya.
- 7). Uraian rinci
Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.
- 8). Auditing
Auditing adalah konsep bisnis, khususnya di bidang fiscal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal itu dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil.

Selanjutnya masuklah pada tahap-tahap penelitian. Menurut Bogdan, ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu: pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis intensif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1). Tahap pra lapangan;

Pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui, tahapan berikutnya dilakukan seminar proposal, selanjutnya proposal yang sudah diseminarkan dan sudah diperbaiki, maka ditunjuklah promotor dan co promotor untuk bimbingan selanjutnya. Langkah berikutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian pada yang berwenang. Dengan surat izin penelitian tersebut peneliti melakukan tahapan berikutnya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini ialah mengenal lokasi penelitian, sampel madrasah yang dipilih untuk diteliti, personil-personil yang ada di madrasah, mencari informasi awal tentang strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk madrasah tsanawiyah melalui pendekatan sufistik di Provinsi Riau. Selanjutnya membina hubungan baik dengan personil madrasah yang menjadi informan dalam penelitian serta membuat kesepakatan tentang pelaksanaan penelitian dan prosedur yang harus ditempuh.

2). Kegiatan lapangan;

Pada tahap ini penelitian mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, interview dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh mencukupi, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data dan pengumpulan hasil penelitian.



3). Analisis intensif;

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat laporan penelitian sesuai dengan format pedoman penulisan disertasi yang berlaku di pascasarjana UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

